



PASTIKAN TIDAK ADA KASUS TERSEMBUNYI

Pertumbuhan Rendah, Skrining Covid-19 Digencarkan

YOGYA (KR) - Upaya skrining atau pemeriksaan untuk melihat potensi pertumbuhan Covid-19 di wilayah mulai digencarkan. Hal ini seiring pertumbuhan kasus yang cenderung terus berkurang atau rendah. Sehingga kondisi tersebut harus mencerminkan faktual di wilayah atau tidak ada kasus yang tersembunyi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, menjelaskan skrining tersebut juga untuk memastikan kondisi Covid-19 di Kota Yogyakarta tidak meluas. "Kami sedang mencoba melakukan skrining di masyarakat. Skrining untuk melihat dan menilai apakah kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta benar-benar rendah karena tidak ada kasus,"

Heroe menambahkan, proses

Selama ini setiap ada kasus baru, pelacakan atau tracing bagi warga yang mengalami kontak erat juga dilakukan secara maksimal. Hasilnya pun menunjukkan tren yang semakin baik, karena warga yang kontak erat hasil skriningnya negatif atau tidak terjadi penularan kasus.

skrining yang sudah dilakukan ialah menasar pegawai Pemkot yang kerap berhubungan dengan masyarakat, seperti bagian pelayanan, Sat Pol PP maupun petugas Dinas Perhubungan serta aparatatur wilayah. Hasil sampel yang dilakukan pun tidak menemukan kasus. Begitu pula terhadap aktivitas pembelajaran atau lembaga pendidikan yang telah menggulirkan tatap muka secara terbatas di sekolah.

"Harapan kita, rendahnya kasus belakangan ini memang merupakan kondisi faktual di wilayah," tandasnya.

Selain itu, setiap akhir pekan juga masih rutin digelar tes acak bagi

wisatawan. Kendati ketika masuk Yogyakarta sudah melalui pengecekan identitas kesehatan, namun perlu ada jaminan yang meyakinkan kondisi kesehatannya. Dengan begitu, wisatawan yang masuk Yogyakarta sudah dalam keadaan sehat dan ketika pulang juga tetap sehat.

Jika dilihat dari indikator perkembangan kasus Covid-19, imbuhan Heroe, Kota Yogyakarta sebetulnya bisa masuk kategori PPKM level 1. Akan tetapi, pihaknya tetap mengambil hikmah dibalik penentuan PPKM level 2 untuk wilayah DIY. Hal ini karena sebagai wilayah aglomerasi, Kota Yogyakarta tidak bisa dipisahkan dengan kabupaten lain. Sehingga ma-

sih ada berbagai pembatasan kegiatan meski tidak seketat saat PPKM level 3 sebelumnya. "Intinya memang tidak boleh lengah. Saat aktivitas sekarang sudah sangat tinggi, jangan sampai kendur lagi protokol kesehatannya," harapnya.

Oleh karena itu petugas tidak akan bosan mengingatkan masyarakat yang diketahui abai menjalankan protokol kesehatan. Selain penerapan protokol kesehatan, vaksinasi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam melindungi masyarakat dari paparan virus. Selama ini warga yang sudah menjalani vaksinasi terbukti memiliki daya tahan yang lebih kuat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005